

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA ARAB
MELALUI STRATEGI *BROKEN SQUARE/TEXT* PADA SISWA KELAS
VII SMP MUHAMMADIYAH 2 PONTIANAK**

Mislaini^{1*}; Arifudin²

¹²IAIN Pontianak, Pontianak, Indonesia

*mislaini245@gmail.com

Abstract: This study aims: 1) To find out the Arabic writing skills of seventh grade students of SMP Muhammadiyah 2 Pontianak before using *Broken Square/Text* strategy in Arabic language learning. 2) To find out the implementation process of Broken Square/Text strategy in Arabic language learning. 3) To find out the improvement of Arabic writing skills of seventh grade students after using Broken Square/Text strategy. This research is a Class Action Research (CAR) with two cycles. The subjects in this study were students of class VII SMP Muhammadiyah 2 Pontianak which amounted to 32 students. Data collection techniques in this study were carried out through tests, observation and documentation. And data analysis using percentages and indicators of success. Based on the results of the study, it is known that there are 32 students in total, which in the pre-cycle activities the percentage of student completeness only reached 34.37% with an average score of 63.28. In cycle I after using the *Broken Square/Text* strategy the percentage of student completeness increased to 62.5% with an average of 72.03. Due to not meeting the standards, cycle II was carried out with the results of the percentage of completeness reaching 78.12% and an average of 79.06. Therefore, the researcher concluded that using the Broken Square/Text strategy in learning Arabic can significantly improve students' writing skills, and foster students' enthusiasm in learning Arabic.

Keywords: Arabic Language Learning, Writing Skills, Broken Square/Text Strategy

المخلص: اهداف البحث هي: (١) لمعرفة مهارة الكتابة باللغة العربية لدى تلاميذ الصف السابع في مدرسة محمدية المتوسطة ٢ بونتياناك قبل استخدام استراتيجية *Broken Square/Text* في تعلم اللغة العربية. (٢) لمعرفة تطبيق استراتيجية *Broken Square/Text* في تعلم اللغة العربية. (٣) لمعرفة ترقية مهارة الكتابة باللغة العربية لدى تلاميذ الصف السابع بعد استخدام استراتيجية *Broken Square/Text*. هذا البحث عبارة عن بحث إجرائي صفي مع دورتين. كان المشاركون في هذه الدراسة تلاميذ الصف السابع في المدرسة المحمدية 2 بونتياناك، بمجموع ٣٢ تلميذاً. تم تنفيذ تقنيات جمع البيانات في هذه الدراسة من خلال الاختبارات والملاحظة والتوثيق. وتحليل البيانات باستخدام النسب المئوية

ومؤشرات النجاح. استنادًا إلى نتائج الدراسة، من المعروف أن هناك ٣٢ تلميذًا في المجموع، وقد بلغت نسبة إكمال التلميذ في أنشطة ما قبل الدورة الأولى ٣٤,٣٧% فقط بمتوسط درجات ٦٣,٢٨. في الدورة الأولى بعد استخدام استراتيجية *Broken Square/Text*، ارتفعت نسبة إكمال التلميذ إلى ٦٢,٥% بمتوسط ٧٢,٠٣. ولأنها لم تستوفِ المعايير، تم تنفيذ الدورة الثانية وكانت النتيجة أن وصلت نسبة الاكتمال إلى ٧٨,١٢% بمتوسط ٧٩,٠٦. لذا، خلصت الباحثة إلى أن استخدام استراتيجية *Broken Square/Text* في تعلم اللغة العربية يمكن أن ترقية مهارات الكتابة لدى التلاميذ بشكل كبير، وتعزز حماس التلاميذ في تعلم اللغة العربية.

الكلمات المفتاحية: تعلم اللغة العربية، مهارات الكتابة، استراتيجية *Broken Square/Text*

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran diperlukannya sesuatu perencanaan dan strategi dalam melaksanakan sesuatu interaksi antara peserta didik dengan pendidik dalam proses belajar mengajar sehingga pendidik sanggup menghasilkan atmosfer belajar yang lebih baik serta aman. Atmosfer belajar yang baik serta aman hendak membuat peserta didik lebih semangat dalam menuntut ilmu, serta tidak sulit dalam memahami suatu materi yang telah dijelaskan si pendidik, agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.¹

Sama halnya dalam pembelajaran Bahasa Arab juga memerlukan strategi pembelajaran yang dapat memuat pembelajaran lebih efektif, yang mana peserta didik diarahkan untuk mengembangkan keterampilan berkomunikasi dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tertulis. Adapun ruang lingkup pembelajaran bahasa Arab mencakup unsur-unsur kebahasaan seperti tata bahasa (qawaid), kosa kata (mufrodat), pelafalan, dan ejaan (aswat), selain itu, dalam pembelajaran bahasa

¹ Hasriadi, Strategi Pembelajaran, Mata Kata Inspirasi, 2022

Arab, kita mengenal empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis². Keempat keterampilan berbahasa ini diajarkan kepada siswa dengan berbagai macam variasi agar siswa tidak jenuh dalam mempelajari bahasa Arab.

Dari keempat keterampilan diatas, salah satu keterampilan yang sangat ditekankan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah maharah kitabah, yaitu kemampuan menggunakan pola-pola bahasa secara tertulis untuk mengungkapkan suatu gagasan atau pesan. Sebagai bagian dari kegiatan berbahasa, menulis berkaitan erat dengan aktivitas berpikir. Keduanya saling melengkapi. Sehubungan dengan itu, menulis dan berpikir merupakan dua kegiatan yang dilakukan secara bersama dan berulang-ulang.³

Kata kitabah berasal dari bahasa Arab yang merupakan bentukan dari kata kataba, yaktubu, katban, dan kitabatan. Kitabah berarti tulisan, menyusun, mengumpulkan, dan mendaftarkan. Kitabah adalah keterampilan berbahasa untuk mengungkapkan ide atau pemikiran secara tertulis.⁴

Acef Hermawan (2011: 151) dalam (Rathomi, 2020) mendefinisikan, maharah kitabah adalah kemampuan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek yang sederhana seperti menulis kata-kata sampai kepada aspek yang kompleks yaitu mengarang.⁵

Pada saat ini, pembelajaran bahasa Arab di berbagai Lembaga Pendidikan masih menghadapi berbagai macam persoalan, salah satunya adalah persoalan

² Moh Yusuf Hidayat, *Realisasi Pengajaran Bahasa Arab melalui Media Audio Visual pada Mahasiswa Club Bahasa Arab IAIN Pontianak*, Jurnal Al Mi'yar Vol, 4(1), 18

³ Putri Hardiyanti, *Ma'fhum Maharah Qiraah dan Maharah Kitabah*, Islamic Education, 2(2), 39-43.

⁴ Dedi Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab: Kemahiran Al-Kitabah* (Arabic Learning Strategy: Writing Skills), Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab, 2(2), 173-191

⁵ Ahmad Rathomi. *Maharah Kitabah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Tarbiya Islamica, 1(1), 1-8

terkait kesulitan dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa. Yang mana siswa seringkali mengalami kesulitan dalam menulis mufradat, menyambung huruf, dan mengharakati huruf. Selain itu, terdapat masalah lainnya seperti siswa yang kelelahan, kurang bergairah, semangat menurun, kurang sehat, bakat, kecerdasan dan motivasi siswa. Tidak hanya itu, kurangnya perhatian guru terhadap proses menulis siswa juga menjadi permasalahan dalam meningkatkan keterampilan menulis mereka. Oleh karena itu, sebagai seorang pendidik harus dapat mengatasi masalah tersebut dengan cara menentukan pendekatan, materi, media dan strategi pembelajaran yang efisien.

Strategi Broken Square/Text adalah salah satu teknik yang dapat digunakan untuk membantu siswa menulis dengan lebih baik dalam bahasa Arab. Oleh karena itu, penulis memilih Strategi Broken Square/Text sebagai pendekatan yang sesuai bagi pendidik dalam pengajaran bahasa Arab, terutama pada maharah al-kitabah. Penggunaan dari strategi ini adalah untuk merangkaikan kembali teks yang sebelumnya telah dipotong-potong. Strategi ini dapat diterapkan untuk melatih siswa dalam menyusun kembali sebuah teks yang sistematis. Secara teknis, strategi ini dapat dipraktikkan untuk mengurutkan kalimat-kalimat dalam satu alinea, atau mengurutkan beberapa alinea dalam satu bacaan lengkap. Penggunaan strategi ini telah terbukti efektif dalam meningkatkan maharah kitabah pada beberapa penelitian sebelumnya.

Broken artinya adalah rusak atau terputus-putus. Sedangkan text adalah pokok pembicaraan, text atau naskah. Adapun strategi broken square/text merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab yang mana strategi ini berupa teks yang terputus-putus dan peserta didik

diminta untuk Menyusun teks-teks tersebut menjadi suatu kalimat yang utuh kembali.⁶

Strategi ini dapat digunakan untuk merangkaikan kembali teks yang telah dipotong-potong sebelumnya. Salah satu cara yang efektif untuk mengajarkan siswa untuk menyusun sebuah naskah yang sistematis adalah dengan menggunakan strategi ini. Selain itu, strategi ini dapat dilakukan untuk mengurutkan beberapa kalimat dalam satu alinea, atau beberapa alinea dalam satu bacaan lengkap, seperti teks cerita/kisah.⁷

Langkah-langkah dalam penerapan strategi Broken Square/Text yaitu setelah guru membuka pembelajaran dan menjelaskan sistem pembelajaran yang akan digunakan, guru mulai membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 5-6 siswa dalam setiap kelompok. Setelah kelompok terbagi, guru membagikan potongan-potongan teks berbahasa Arab berserta lembar jawaban siswa, tidak lupa guru juga menjelaskan beberapa mufrodat dari materi tersebut yang sukar diketahui siswa, kemudian guru menjelaskan isi teks materi secara umum agar siswa mempunyai gambaran atau pemahaman tentang isi teks dan untuk mempermudah siswa nantinya dalam menyusun potongan-potongan teks, guru memerintahkan siswa untuk memahami isi teks, kemudian siswa menyusun atau mengurutkan potongan teks tersebut ke lembar jawaban siswa yang telah disediakan, guru selalu memantau proses belajar siswa dalam setiap kelompok. Setelah semua kelompok selesai mengurutkan teks tersebut, salah satu kelompok diminta untuk maju ke depan dan mempresentasikan teks yang telah mereka susun. Kelompok lain dipersilahkan untuk menanggapi dari presentasi tersebut. Kemudian

⁶ Rusmilawati, Skripsi; "Dampak Strategi Kecocokan Broken Square/Text & index card dalam pengajaran membaca kepada siswa Madrasah Tsanawiyah di Balangan" (Banjarmasin: UIN Antasari, 2021)

⁷ Muhammad Ihsan Hanafi, Skripsi: "Efektivitas Strategi Broken Text Pada Pembelajaran Maharah Qiro'ah Pada Siswa kelas VII di MTs 2 Mulawarman Banjarmasin" (Banjarmasin: UIN Antasari, 2019)

guru menjelaskan kembali terkait materi yang telah diajarkan untuk memperkuat pemahaman siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 2 Pontianak yaitu pada siswa kelas VII yang berjumlah 32 siswa. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif dengan jenis penelitian yakni penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dengan dua siklus. Data yang diperoleh melalui tes, observasi dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data, peneliti menggunakan persentase dan indikator keberhasilan.

Menurut Kemmis dan McTaggart (1998, dalam Sudiran, 2017), penelitian tindakan kelas (PTK) menggunakan desain spiral atau siklus, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Siklus ini diulang hingga tujuan tercapai.⁸

1. Pra-Siklus

Peneliti mengajar tanpa strategi Broken Square/Text untuk mengetahui kemampuan awal siswa.

2. Perencanaan

Guru dan peneliti mengenalkan strategi Broken Square/Text dan menyiapkan alat pendukung pembelajaran bahasa Arab.

3. Pelaksanaan

Guru dan peneliti menerapkan strategi Broken Square/Text sesuai rencana pembelajaran.

4. Pengamatan

Guru dan peneliti mencatat aktivitas selama pembelajaran, termasuk interaksi

⁸ Pahleviannur, M. R., Mudrikah, S., Mulyono, H., Bano, V. O., Rizqi, M., Syahrul, M., Latif, N., Prihastari, E. B., & Aini, K. (2022). Penelitian Tindakan Kelas. Pradina Pustaka

siswa dan guru.

5. Refleksi

Guru dan peneliti mengevaluasi hasil untuk memperbaiki proses pada siklus berikutnya.

Setiap siklus melibatkan keempat tahapan ini secara berulang hingga indikator keberhasilan tercapai.

Proses demi proses dilakukan secara terus menerus pada siklus-siklus berikutnya sampai peneliti merasa puas dengan hasil yang diperoleh. Dalam penelitian ini data akan dikumpulkan dengan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Tes

Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa, khususnya maharah kitabah, sebelum dan setelah penerapan strategi broken square/text. Tes dilakukan secara tertulis satu kali per siklus untuk menilai hasil belajar siswa.

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran, interaksi guru dan siswa, serta kondisi sarana dan prasarana di kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Pontianak. Peneliti berperan sebagai guru yang menerapkan strategi broken square/text, menggunakan lembar observasi untuk mencatat aktivitas selama pembelajaran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa naskah tulisan siswa sebelum dan setelah penerapan strategi, serta dokumen pendukung lain seperti profil sekolah, data guru, dan fasilitas sekolah. Hal ini bertujuan untuk memahami perubahan kemampuan menulis siswa.

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Data yang dianalisis meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Data kualitatif terdiri dari catatan lapangan dan hasil observasi peneliti dan guru yang berkaitan dengan aktivitas siswa dan guru, dianalisis secara deskriptif pada akhir siklus dengan membandingkan hasil yang dicapai pada setiap akhir siklus.

2. Rumus menghitung rata-rata kelas

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

3. Rumus menghitung presentase ketuntasan hasil belajar

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Tolak ukur keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Terjadinya peningkatan dari setiap siklusnya baik dari segi proses pelaksanaan dan hasil belajar siswa.
2. Apabila diperoleh persentase siswa yang telah mencapai KKM lebih dari 75% dari jumlah siswa dalam kelas. Adapun KKM yang telah ditetapkan sekolah sebesar 75.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan oleh peneliti yang berkolaborasi dengan guru di kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Pontianak Tahun pelajaran 2024/2025. Pelaksanaan penelitian Tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus. Sebelum melaksanakan penelitian Tindakan kelas, peneliti dan guru bekerjasama mempersiapkan PTK. Berikut ini adalah pemaparan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

1. Pra Siklus

Sebelum melaksanakan siklus satu dan dua, dilakukan kegiatan pra siklus untuk mengetahui kondisi awal penelitian. Pada tahap ini, peneliti hanya

mengumpulkan data awal melalui tes tanpa menggunakan strategi Broken Square/Text. Kegiatan pra siklus melibatkan 32 siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Pontianak. Hasil tes menunjukkan 21 siswa belum mencapai nilai ketuntasan, sementara 11 siswa telah mencapainya. Nilai terendah adalah 20, dan nilai tertinggi 90. Berikut tabel hasil tes awal keterampilan menulis Bahasa Arab.

Tabel 1

Nilai pra siklus peserta didik kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Pontianak

No	Nama peserta didik	Kategori		Keterangan	
		KKM	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Abdul Wahub	75	55	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2	Ahmad Fiqri	75	70	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3	Alif Bahtiar	75	90	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Amira Azahra	75	40	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
5	Ara Benlae	75	55	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
6	Ari Benlae	75	60	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
7	Arafah	75	75	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Cindy Afrianti	75	60	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
9	Cinta	75	75	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	Elsi Saputri	75	20	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
11	Fathia Nurul Husna	75	70	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
12	Firman Abdul Ranchman	75	55	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
13	Jenianto Jehan	75	75	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14	Lailaturrohmah	75	55	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

15	Latifatunnisa	75	90	✓	<input type="checkbox"/>
16	Maulana	75	75	✓	<input type="checkbox"/>
17	Muhammad Hafidzie	75	65	<input type="checkbox"/>	✓
18	Muhammad Rehan	75	60		✓
19	Nabila	75	50	<input type="checkbox"/>	✓
20	Putri Aulia	75	45	<input type="checkbox"/>	✓
21	Qonita Faza Ramadhania	75	90	✓	<input type="checkbox"/>
22	Risky Dwianta	75	75	✓	<input type="checkbox"/>
23	Samsiah	75	55	<input type="checkbox"/>	✓
24	Sri Mulyani	75	75	✓	<input type="checkbox"/>
25	Sri Rubiyati	75	60	<input type="checkbox"/>	✓
26	Usman Japar Sukasno Putra	75	55		✓
27	Yuvi Zievara Lativa	75	75	✓	<input type="checkbox"/>
28	Zalfa Syafiqah	75	85	✓	<input type="checkbox"/>
29	Ahmad Rasyid Fatullah	75	50	<input type="checkbox"/>	✓
30	Daffa Apriansyah	75	50	<input type="checkbox"/>	✓
31	Syafarida Saskia	75	60	<input type="checkbox"/>	✓
32	Muhammad Rakha Kurniawan	75	55	<input type="checkbox"/>	✓
	Jumlah Nilai		2025	11	21
	Nilai Rata-rata		63,28		
	Persentase			34,37%	65,62%

Berdasarkan jumlah siswa yang memenuhi nilai KKM adalah sebanyak 11 siswa atau 34,37%. Sedangkan yang belum memenuhi standar kelulusan adalah 21 siswa atau 65,62%. Sehingga dari hasil prasiklus yang dilakukan sangat jauh dari ketuntasan yang diharapkan oleh peneliti, yaitu 75% dengan KKM 75.

Persentase keberhasilan pra siklus hanya mencapai 65,62%. Analisis

menunjukkan beberapa kelemahan, seperti suasana belajar yang kurang kondusif, siswa kurang aktif, pemahaman materi belum optimal, metode ceramah yang membosankan, kurangnya perhatian siswa, serta rendahnya keberanian bertanya atau menjawab. Untuk mengatasi masalah ini, peneliti bersama guru merekomendasikan strategi Broken Square/Text dan perbaikan langkah pembelajaran agar lebih efektif, sehingga siswa lebih aktif dan bersemangat. Penelitian ini akan dilanjutkan ke tahap PTK siklus I.

2. Siklus I

Berdasarkan hasil siklus I diperoleh data bahwa dari jumlah keseluruhan 32 siswa, terdapat 20 siswa yang tuntas (62,5%) dan 12 siswa tidak tuntas (37,5%). Dengan perolehan rata-rata sebesar 72,03. Jika dibandingkan dengan rata-rata sebelumnya dapat dikatakan bahwa pada siklus I ini terdapat peningkatan. Berdasarkan KKM yang ditetapkan di SMP Muhammadiyah 2 Pontianak bahwa seorang peserta didik dikatakan tuntas belajarnya bila memiliki nilai ketuntasan secara individu 75. Adapun data hasil belajar pembelajaran maharah kitabah menggunakan strategi Broken Square/Text hasil tes tersebut telah peneliti rekapitulasi dalam tabel berikut:

Tabel 2

Nilai Hasil Belajar Siklus 1 Peserta Didik kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Pontianak

No	Nama Peserta Didik	KKM	Nilai Pretest	Nilai Posttest S1
1	Abdul Wahub	75	55	60
2	Ahmad Fiqri	75	70	75
3	Alif Bahtiar	75	90	85
4	Amira Azahra	75	40	55

5	Ara Benlae	75	55	80
6	Ari Benlae	75	60	75
7	Arafah	75	75	85
8	Cindy Afrianti	75	60	50
9	Cinta	75	75	80
10	Elsi Saputri	75	20	75
11	Fathia Nurul Husna	75	70	90
12	Firman Abdul Ranchman	75	55	50
13	Jenianto Jehan	75	75	75
14	Lailaturrohmah	75	55	70
15	Latifatunnisa	75	90	95
16	Maulana	75	75	75
17	Muhammad Hafidzie	75	65	85
18	Muhammad Rehan	75	60	75
19	Nabila	75	50	50
20	Putri Aulia	75	45	45
21	Qonita Faza Ramadhania	75	90	80
22	Risky Dwianta	75	75	85
23	Samsiah	75	55	65
24	Sri Mulyani	75	75	90
25	Sri Rubiyati	75	60	75
26	Usman Japar Sukasno P.	75	55	65
27	Yuvi Zievara Lativa	75	75	80
28	Zalfa Syafiqah	75	85	70
29	Ahmad Rasyid Fatullah	75	50	50
30	Daffa Apriansyah	75	50	60
31	Syafarida Saskia	75	60	80

32	M. Rakha Kurniawan	75	55	75
	Jumlah Nilai		2025	2305
	Nilai Rata-rata		63,28	72,03
	$75 \leq$ KKM		21	12
	$75 \geq$ KKM		11	20
	Persentase tuntas		34,37%	62,5%
	Persentase tidak tuntas		65,62%	37,5%

Pembelajaran bahasa Arab dengan strategi Broken Square/Text telah dilaksanakan sesuai langkah-langkah penelitian tindakan kelas dan berjalan cukup baik. Hal ini terlihat dari peningkatan aktivitas guru dengan skor observasi siklus I sebesar 8 (80%). Namun, masih ada kekurangan, seperti langkah pembelajaran yang kurang optimal, penerapan strategi yang belum maksimal, manajemen waktu yang kurang baik, rendahnya kerjasama kelompok, dan beberapa siswa yang kurang serius. Dengan kekurangan dan permasalahan tersebut, peneliti dan guru mencari upaya untuk melakukan perbaikan pada Tindakan siklus II, yakni dengan menyusun kembali RPP, memotivasi siswa di awal pembelajaran dan menggunakan waktu dengan semaksimal mungkin.

Walaupun di kelas tersebut sudah terdapat 20 orang yang sudah mencapai KKM namun, peneliti merasa masih perlu meningkatkan hasil belajar peserta didik karena masih belum mencapai indikator keberhasilan yang disepakati yakni ketuntasan belajar peserta didik secara keseluruhan apabila mencapai 75% dari jumlah peserta didik yang mengikuti tes, maka peneliti memutuskan untuk melakukan tindakan siklus II.

3. Siklus II

Pada siklus II, peneliti melihat peningkatan keterampilan menulis peserta didik melalui strategi Broken Square/Text. Peningkatan ini bukan karena penggunaan materi yang berulang, melainkan hasil dari perbaikan strategi pembelajaran. Selain itu, siswa lebih memahami konsep pembelajaran karena

telah menjalani proses serupa sebelumnya, sehingga memudahkan mereka dalam mengikuti dan menyelesaikan tugas. Adapun data hasil belajar pembelajaran maharah kitabah menggunakan strategi Broken Square/Text hasil tes tersebut telah peneliti rekapitulasi dalam tabel berikut:

Tabel 3

Nilai Siklus II Peserta Didik kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Pontianak

No	Nama Peserta Didik	KKM	Nilai Pretest	Nilai Posttest S2
1	Abdul Wahub	75	55	75
2	Ahmad Fiqri	75	70	75
3	Alif Bahtiar	75	90	100
4	Amira Azahra	75	40	60
5	Ara Benlae	75	55	75
6	Ari Benlae	75	60	85
7	Arafah	75	75	80
8	Cindy Afrianti	75	60	75
9	Cinta	75	75	90
10	Elsi Saputri	75	20	50
11	Fathia Nurul Husna	75	70	75
12	Firman Abdul Ranchman	75	55	65
13	Jenianto Jehan	75	75	70
14	Lailaturrohmah	75	55	80
15	Latifatunnisa	75	90	95
16	Maulana	75	75	90
17	Muhammad Hafidzie	75	65	85
18	Muhammad Rehan	75	60	75

19	Nabila	75	50	75
20	Putri Aulia	75	45	70
21	Qonita Faza Ramadhania	75	90	80
22	Risky Dwianta	75	75	95
23	Samsiah	75	55	80
24	Sri Mulyani	75	75	100
25	Sri Rubiyati	75	60	85
26	Usman Japar Sukasno P.	75	55	75
27	Yuvi Zievara Lativa	75	75	85
28	Zalfa Syafiqah	75	85	95
29	Ahmad Rasyid Fatullah	75	50	70
30	Daffa Apriansyah	75	50	65
31	Syafarida Saskia	75	60	80
32	M. Rakha Kurniawan	75	55	75
	Jumlah Nilai		2025	2530
	Nilai Rata-rata		63,28	79,06
	$75 \leq$ KKM		21	7
	$75 \geq$ KKM		11	25
	Persentase tuntas		34,37%	78,12%
	Persentase tidak tuntas		65,62%	21,87%

Dari data rekapitulasi nilai hasil belajar peserta didik pada tabel di atas menunjukkan jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar pada siklus II sebanyak 25 orang yang tuntas dengan persentase ketuntasan keseluruhan sebesar 78,12%, sedangkan 7 orang tidak tuntas dengan persentase 21,87%. Dari rentang nilai terjadi peningkatan untuk pemerolehan nilai ketuntasan belajar sebanyak 78,12%, dimana sudah mencapai target peneliti yang menargetkan sebanyak 75% untuk ketuntasan siswa.

Pada siklus II menunjukkan jumlah skor yang diperoleh dari lembar observasi aktivitas guru mendapatkan jumlah 9 dengan nilai persentase 90%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada proses pembelajaran di siklus II. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan guru kelas, peningkatan yang terjadi pada Tindakan siklus II berupa kondisi kelas lebih terkontrol dari pertemuan sebelumnya, dalam pelaksanaan siklus II kegiatan guru semakin meningkat, pada proses pelaksanaan semua langkah-langkah pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik, siswa lebih antusias dari pertemuan sebelumnya, siswa banyak berperan aktif dan tidak malu bertanya.

Dengan peningkatan yang terjadi, maka siklus dalam penelitian ini hanya sampai pada siklus II dikarenakan telah mencapai indikator keberhasilan.

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik maupun proses pembelajaran menggunakan strategi Broken Square/Text pada peserta didik kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Pontianak. Hal ini dibuktikan adanya kenaikan nilai rata-rata dari setiap siklus.

Di ketahui hasil penelitian pada pra siklus memperoleh nilai rata-rata sebesar 63,28 sedangkan pada siklus I memperoleh nilai rata-rata sebesar 72,03 sehingga mengalami kenaikan nilai rata-rata sebesar 8,75 dari prasiklus ke siklus I. Dari siklus I ke siklus II mengalami kenaikan nilai rata-rata sebesar 7,03 dengan perolehan nilai rata-rata pada siklus II sebesar 79,06.

Dapat dilihat juga bahwasannya dari 32 peserta didik yang mengikuti tes pada prasiklus, siswa yang mencapai KKM (75) baru 11 siswa dengan persentase ketuntasan 34,37%, pada siklus I siswa yang mencapai KKM sebanyak 20 siswa dengan persentase ketuntasan 62,5%, selanjutnya pada siklus II siswa yang mencapai KKM sebanyak 25 siswa dengan persentase ketuntasan

78,12%. Peningkatan ketuntasan siswa dari pra siklus ke siklus II sebanyak 43,75%.

Selain dalam hasil belajar yang meningkat, proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi Broken Square/Text juga mengalami peningkatan baik dari segi aktivitas guru dan juga siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan (observasi) kegiatan guru dan keaktifan siswa dalam mengikuti seluruh pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Mustofa, D. (2021). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab: Kemahiran Al-Kitabah (Arabic Learning Strategy: Writing Skills). Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab, 2(2), 173–191.
- Hanafi, M. I. (2019). فعالية استراتيجية *Broken Text* في تعليم مهارة القراءة لطلبة الصف السابع من مدرسة ملاور من المتوسطة الإسلامية الحكومية الثانية بنجرماسين.
- Hardiyanti, P. (2022). Mafhum Maharah Qiraah dan Maharah Kitabah. Islamic Education, 2(2), 39–43.
- Hasriadi, H. (2022). Strategi Pembelajaran. Mata Kata Inspirasi
- Hidayat, Moh Yusuf. (2021). Realisasi Pengajaran Bahasa Arab Melalui Media Audio Visual Pada Mahasiswa Club Bahasa Arab Iain Pontianak. Jurnal Al Mi'yar Vol, 4(1), 18–20.
- Pahleviannur, M. R., Mudrikah, S., Mulyono, H., Bano, V. O., Rizqi, M., Syahrul, M., Latif, N., Prihastari, E. B., & Aini, K. (2022). Penelitian Tindakan Kelas. Pradina Pustaka.
- Rathomi, A. (2020). Maharah Kitabah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. Tarbiya Islamica, 1(1), 1–8

Rusmilawati, R. (2021). ... (Broken Square/Text & Index Card Match) يف تعليم
"القراءة للطلبة امدرسة املتوسطة الـ سالمية احكومية ابلنجان Dampak Strategi
Kecocokan Broken Square/Text & [https://idr.uin-
antasari.ac.id/17034/](https://idr.uin-
antasari.ac.id/17034/)